

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting. Melalui pendidikan manusia mampu menciptakan kemajuan khususnya dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi. Muhaimin (2009) menjelaskan bahwa pendidikan didefinisikan sebagai suatu studi yang berfokus pada suatu penanaman terhadap keinginan untuk belajar dan berproses sehingga manusia dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk mengembangkan diri.

Farida (2018) pendidikan merupakan suatu sistem serta cara untuk meningkatkan kualitas hidup dalam segala aspek bidang. Bahkan sepanjang hidup manusia di muka bumi ini hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak melakukan hal yang berkaitan dengan pendidikan. Hal tersebut dikarenakan untuk memperoleh suatu pendidikan dapat diperoleh melalui bangku sekolah (formal), maupun lingkungan keluarga dan masyarakat (informal).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 bahwa pendidikan nasional di Indonesia memiliki tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik sehingga menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Idi (2011) hal ini yang mendasari tujuan pendidikan di Indonesia.

Aqib (2013) menurutnya pesatnya perkembangan pendidikan pada zaman sekarang, dapat di lihat dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia pada masa sekarang contohnya komputer dan *handphone*, yang merupakan salah satu bentuk kemajuan dari teknologi. Dengan adanya kemajuan teknologi tersebut, sangat membantu tenaga pendidik untuk lebih mudah dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik sehingga dapat memudahkan proses belajar mengajar. Semakin berkembangnya pendidikan di Indonesia, maka beragam pula sumber belajar yang dapat membantu siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Menurut Fitriansyah (2019) Sumber belajar adalah komponen yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi mahasiswa. Sumber belajar (*learning resources*), adalah semua sumber yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar. Sumber belajar sendiri terbagi menjadi 3, yaitu sumber belajar berupa lingkungan, orang dan alat.

Menurut Rosiyanti (2018) sumber belajar berupa lingkungan, merupakan tempat dimana kita bisa mendapatkan semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran, misalnya kelas. Tenaga pengajar atau guru termasuk kedalam sumber belajar berupa orang. Sebagai salah satu sumber belajar pentingnya seorang tenaga pendidik memperhatikan tentang kemajuan pendidikan dan peneliti memilih untuk mengembangkan BIP dimana BIP sendiri termasuk ke dalam sumber belajar berupa alat yang memiliki bentuk fisik (berbentuk benda), yang dapat digunakan untuk menyalurkan materi pembelajaran.

Menurut Asyhari (2016) sumber belajar berupa alat dapat berupa buku, dimana buku mengambil peran yang sangat penting sebagai sumber informasi bagi mahasiswa. Namun dalam praktiknya, mahasiswa banyak yang kurang tertarik membaca buku dengan alasan buku yang terlalu monoton, bahasa buku yang terlalu berat, buku terlalu tebal dan kurang menarik. Maka dari itu, sebuah tantangan sendiri bagi peneliti untuk mengembangkan buku yang dapat menarik bagi pembaca sebagai produk dari hasil penelitian. Peneliti sendiri tertarik untuk mengembangkan buku ilmiah populer. Hal tersebut karena buku ilmiah populer memiliki keunggulan dari bahasa yang lebih ringan sehingga tidak hanya mahasiswa saja yang dapat menggunakannya tapi juga masyarakat desa mengkatip sendiri.

Buku ilmiah populer sendiri dapat digunakan sebagai media yang dapat menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang bersifat satu arah. Selain itu, buku ilmiah populer yang dikembangkan diharapkan dapat membantu mahasiswa tadaris biologi serta masyarakat desa mengkatip. Agar isi yang tertuang dalam buku ilmiah populer menjadi lebih menarik, maka objek kajian yang dikembangkan dapat memanfaatkan lingkungan sekitar seperti kajian tentang jenis-jenis ikan di sungai.

Kajian mengenai jenis-jenis ikan pada sungai dapat menjadi salah satu bahan kajian biologi yang dapat dikembangkan dalam buku ilmiah populer. Jenis-jenis ikan merupakan salah satu ilmu yang dipelajari mahasiswa Program Studi Tadris Biologi yang terdapat dalam mata kuliah Zoologi vertebrata. Mata kuliah Zoologi Vertebrata merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari

mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada semester IV. Karena banyaknya jenis ikan, maka dengan adanya buku ilmiah populer tersebut akan lebih memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran.

Menurut Laily (2006) ikan salah satu hewan vertebrata yang mempunyai ciri utama yaitu bertulang belakang. Ikan memiliki sirip yang dapat membantunya bergerak dengan leluasa serta untuk menjaga keseimbangannya di dalam air. Dengan adanya sirip ikan tidak akan bergantung dan terseret oleh arus air yang disebabkan arah angin. Laily (2006) jenis ikan bertulang sejati, lebih banyak lebih banyak ditemukan berasal dari kelas *osteichthyes*. Ikan lebih banyak ditemukan pada kondisi air yang lebih hangat dengan temperature suhu yang kecil.

Sebagai biota utama pada perairan baik pada air tawar maupun air laut, jenis-jenis ikan sangat penting untuk diketahui. Selain itu, di desa Mengkatip ikan menjadi sumber mata pencaharian oleh masyarakat setempat. Ikan di manfaatkan dengan cara di tangkap untuk di makan, di jual maupun di budidayakan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al Fathir: 12

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ، وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ ۗ وَمِن كُلِّ
تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا ۗ وَتَرَى الْفُلْكَ فِيهِ مَوَاحِرَ لِيَتَّبِعُوا
مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Alquran dan Terjemahannya (2011) berdasarkan tafsir dari Ibnu Katsir pada ayat di atas dapat diketahui bahwa terdapat dua jenis air. Masing-masing

air tersebut, baik itu air tawar maupun air laut dapat dimanfaatkan bagi kehidupan manusia. Salah satunya dengan berlayar dan mencari karunia Allah Swt, dan memakan daging yang segar yang terdapat di air tersebut yaitu ikan. Karunia tersebut Allah SWT sediakan untuk keperluan manusia dan agar manusia bersyukur. Salah satu air tawar dan segar yang disebut dalam firman Allah tersebut yaitu danau, laut, dan air tawar. Dari air tawar tersebut dapat digunakan sebagai sumber kehidupan bagi masyarakat sekitarnya dengan menangkap berbagai macam ikan yang ada di air tersebut.

Desa Mengkatip merupakan salah satu desa yang mempunyai jenis ikan yang cukup banyak. Letak perairan Desa Mengkatip bisa disebut sebagai perairan yang strategis karena aliran sungai Desa Mengkatip berasal langsung dari sungai Barito yang cukup besar dan panjang. Sungai Barito merupakan induk sungai yang mengalirkan air ke sungai-sungai kecil di dalamnya. Hal ini yang menjadikan banyaknya jenis-jenis ikan pada sungai Desa Mengkatip. Maka dari itu, karena banyaknya jenis ikan yang terdapat pada sungai Desa Mengkatip peneliti menetapkan fokus penelitian pada jenis-jenis ikan di sungai desa Mengkatip. Selain itu, jenis ikan di Desa Mengkatip ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif sumber belajar berupa buku ilmiah populer. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengembangan Buku Ilmiah Populer Jenis-Jenis Ikan Di Sungai Desa Mengkatip”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah. Adapun penegasan istilah adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan baik itu kemampuan teknis, teoritis, konseptual, maupun moral yang sesuai dengan kebutuhan Majid (2005). Pengembangan yang dimaksud pada penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu produk berupa buku ilmiah populer jenis-jenis ikan di sungai desa mengkatip agar dapat digunakan oleh mahasiswa Tadris Biologi UIN Antasari Banjarmasin serta masyarakat desa Mengkatip.

2. Buku Ilmiah Populer

Buku yang dibuat dengan menggunakan bahasa yang lebih ringan atau santai sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh semua kalangan baik mahasiswa maupun masyarakat.

3. Jenis-Jenis

Merupakan pengelompokan sesuatu di lihat berdasarkan kesamaan dari ciri-ciri, bentuk, sifat yang pengelompokkannya mengacu pada sistem klasifikasi. Selain itu juga dari proses identifikasi dan analisis spesies.

4. Ikan

Hewan yang mempunyai tulang belakang (*vertebrata*) yang hidup di dalam air. Ikan dalam penelitian ini merupakan ikan yang ditemukan di sungai desa Mengkatip yang tertangkap oleh beberapa alat yaitu jala ikan, jabak ikan dan alat pancing.

5. Sungai

Merupakan aliran air yang terdapat di permukaan yang terbentuk memanjang dan mengalir secara terus menerus dari hulu ke hilir. Sungai merupakan tempat tinggal hewan-hewan air seperti ikan. Sungai yang di ambil menjadi tempat penelitian merupakan anak sungai di desa Mengkatip

6. Desa Mengkatip

Merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah. Desa yang memiliki letak perairan yang strategis serta memiliki banyak jenis ikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibuat, maka rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis, klasifikasi dan identifikasi ikan yang ditemukan di sungai Desa Mengkatip?
2. Bagaimana ke validan pengembangan buku ilmiah populer jenis-jenis ikan di sungai Desa Mengkatip.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis, klasifikasi dan identifikasi dari ikan apa saja yang terdapat pada sungai Desa Mengkatip
2. Untuk mengetahui ke validan dari buku ilmiah populer jenis-jenis ikan di sungai Desa Mengkatip.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Menambah serta memperluas ilmu pengetahuan serta menambah referensi mengenai jenis-jenis ikan di sungai Desa mengkatip.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Akademis, memperkaya referensi kepustakaan UIN Antasari khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Serta menjadi sumber bacaan dan informasi bagi pihak lain yang berkepentingan dengan penelitian sejenis yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini dari sudut pandang yang berbeda.
- b. Bagi masyarakat, sumber informasi dan pengetahuan mengenai hewan vertebrata yang ada di sungai khususnya sungai Desa Mengkatip.

- c. Bagi penulis, menambah pengalaman serta ilmu pengetahuan mengenai jenis-jenis ikan di sungai Desa Mengkatip.
- d. Bagi mahasiswa, sebagai sumber bacaan dan referensi terkait mata kuliah Zoologi Vertebrata.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti seperti di paparkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Teknik Pengambilan Data Dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Febrian Achmad Nurudin (2013)	Keanekaragaman Jenis Ikan di Sungai Sekonyer Taman Nasional Tanjung Puting Kalimantan Tengah	Kualitatif	Teknik mengumpulkan data dengan eksplorasi, untuk mendapatkan data yang mewakili daerah penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara terpilih (purposive sampling).	43 jenis ikan yang ditemukan, ikan tersebut terdiri 25 genus dan 14 famili dengan jumlah ikan yang berhasil dikumpulkan sebanyak 1013 ekor
2	Devi Maila Sari (2019)	Keanekaragaman Jenis Ikan Di Danau Laut Tawar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran Biologi Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Man 2 Aceh Tengah	Kualitatif dan kuantitatif	Teknik yang digunakan menggunakan metode kombinasi antara belt transect dan survei explorative	Ikan yang ditemukan memiliki perbedaan dan juga persamaan jika dilihat dari bentuk tubuh, tipe sisik, letak mulut, bentuk sirip, bentuk ekor, maupun warna tubuh setiap jenis ikan
3	Muhammad Nasir (2014)	Keanekaragaman Jenis Ikan Air Tawar Di Krueng Tujoh	Kualitatif	Teknik yang digunakan menggunakan metode purposive sampling	12 jenis ikan yang didapatkan, dengan jumlah total ikan

No	Nama	Judul	Metode	Teknik Pengambilan Data Dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
		Kecamatan Meureubo Aceh Barat		dengan melakukan pengamatan pada titik pengambilan sampel	yang tertangkap 851 ekor
4	Rina Yusriana (2013)	Identifikasi Jenis Ikan Pelagis Kecil Hasil Tangkapan Nelayan Di Kabupaten Nagan Raya	Kualitatif	Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei. Meliputi instrumen yang berupa kuisisioner (wawancara)	10 jenis spesies ikan pelagis dari 10 Genera dan 4 famili. Jenis ikan pelagis kecil yang paling banyak ditemukan adalah dari famili Engraulidae dan Clupeidae terdiri dari 3 genera (30 %) sedangkan yang paling sedikit adalah dari famili Pristigasteridae dan Carangidae yang terdiri dari 2 genera berjumlah (20 %).
5	Nova Sari (2016)	Jenis-Jenis Ikan Di Sungai Boleleu Desa Sidomakmur Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai	Kualitatif	Metode yang digunakan dengan pendekatan purposive sampling.	bahwa Jenis-jenis ikan di Sungai Boleleu Desa Sidomakmur Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai, ditemukan 13 jenis ikan dalam 11 famili dan 4 ordo.

Dari kelima penelitian sebelumnya, kebanyakan penelitian ditujukan untuk mengidentifikasi jenis ikan yang ada di lokasi yang berbeda-beda, namun sejauh ini belum ada penelitian serupa yang dilakukan untuk meneliti jenis-jenis ikan pada sungai Desa Mengkatip dan belum ada yang mengembangkan hasil penelitian ini menjadi produk buku ilmiah populer.

G. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi pada penelitian pengembangan buku ilmiah populer jenis-jenis ikan di sungai desa Mengkatip yaitu:

1. Spesies yang di teliti merupakan spesies dari kelas *Pisces*
2. Produk yang dihasilkan berupa sumber belajar

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai pembahasan ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, asumsi penelitian dan sistematika penulisan
2. Bab II kajian teori dan kerangka pikir, terdiri dari tinjauan teoritik yang berisi penjelasan teori dan kerangka pikir.
3. Bab III metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, Teknik analisis data dan Teknik validitas dan keabsahan data.
4. Bab IV hasil penelitian, terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.
5. Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran konstruktif yang berkaitan dengan penelitian ini.